Received
10 Desember 2020

Revised
20 Februari 2021

Accepted
16 Juni 2021

JARAK DAN POSISI DUDUK TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN DENGAN EFEKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA

Woro Ispandiyah¹⁾, Parmadi Sigit Purnomo²⁾, Muhamad Irfan Fahrudin³⁾

¹²³STIKES Surya Global Yogyakarta

¹Email : worospandiyah87@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Lingkungan belajar merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa. Jarak dan Posisi tempat duduk merupakan variabel yang terkait dengan lingkungan belajar mahasiswa, Posisi yang ergonomi dapat membantu kenyamanan selama proses pembelajaran. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan posisi dan jarak tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa STIKes Surya Global Yogyakarta. Desain penelitian kuantitatif eksperimen dengan rancangan penelitian *desriptif kuantitatif* dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sample yang diambil sebanyak 44 responden dari populasi 175 orang dengan teknik *purposive sampling* dimana mengambil responden yang saat itu sedang melakukan perkuliahan. Adapun penelitian ini digunakan alat ukur kuesioner efektivitas belajar dan pengukuran jarak dan posisi tempat duduk. Penelitian ini metode analisis data dengan *Chi-Square*. Berdasarkan hasil uji analisis didapat bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna antara jarak terhadap efektivitas belajar mahasiswa ($P \text{ Sig} = 0,783$) dan tidak ada pengaruh juga antara posisi tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa ($P \text{ Sig} = 0,361$). Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jarak dan posisi tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa di Stikes Surya Global Yogyakarta

Kata Kunci: Ergonomi, Efektivitas belajar, Jarak, Posisi Duduk

DISTANCE AND SITTING POSITION HAS NO RELATIONSHIP WITH THE LEARNING EFFECTIVENESS OF YOGYAKARTA GLOBAL SURYA STIKES STUDENTS

Background: The learning environment is one aspect that influences the student learning process. Distance and seat position are variables related to the student learning. An ergonomic position can help comfort during the learning process. This study wanted to determine the relationship between seat position and distance to the learning effectiveness of STIKes Surya Global Yogyakarta students. Experimental quantitative research design with quantitative descriptive research design and cross sectional approach. The number of samples taken was 44 respondents from a population of 175 people with a purposive sampling technique which respondents who were currently conducting lectures. The research used a learning effectiveness questionnaire measuring instrument and measuring the distance and position of the seat. This research is a data analysis method with Chi-Square. Based on the results of the analysis test, it was found that there was no significant effect between distance on student learning effectiveness ($P \text{ Sig} = 0,783$) and there is also no influence between seating position on student learning effectiveness ($P \text{ Sig} = 0,361$). There is no significant effect between distance and seat position on the effectiveness of student learning at Stikes Surya Global Yogyakarta 2020.

Keywords: Ergonomics, learning effectiveness, distance, seating position

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang komponennya saling berinteraksi sebagai satu kesatuan. Komponen sistem tersebut adalah task, organisasi dan lingkungan. Kombinasi antara tugas (*task*), organisasi (*organization*) dan lingkungan (*environment*) merupakan kondisi kerja yang harus diterima dalam proses belajar mengajar. Apabila ruangan berfungsi tidak hanya sebagai tempat belajar namun untuk kegiatan organisasi maka kondisi belajar menjadi tidak sehat, tidak aman, tidak nyaman dan tidak efektif (Adnyani, 2015).

Fasilitas pembelajaran yang baik harus memiliki sarana fisik yang berupa peralatan dan perlengkapan belajar di ruang belajar dan sarana non fisik berupa kurikulum, manajemen, metode pembelajaran, evaluasi dan mutu pembelajaran. Namun ruang kelas yang ergonomis merupakan faktor penting dalam menciptakan proses belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Suatu ruang kelas biasanya terdiri dari sarana fisik. Sarana fisik terdiri dari kursi kuliah, papan tulis, AC, bahkan ruang kuliah yang sudah maju dilengkapi dengan proyektor dan layar display untuk meningkatkan proses transfer ilmu dan pengetahuan dari dosen kepada para mahasiswanya lebih efektif (Sukanta & Winarko, 2012)

Menurut Partin (2012:111) mengemukakan bahwa posisi tempat duduk peserta didik memang mempunyai pengaruh terhadap prestasi di kelas. Dimana peserta didik yang duduk dibangku depan mau tidak mau harus memperhatikan pendidik yang sedang mengajar,

sehingga secara tidak langsung peserta didik tersebut akan mudah menyerap materi. Berbeda dengan peserta didik yang duduk dibelakang, mereka memiliki kesempatan lebih banyak untuk tidak memperhatikan pendidik dalam proses pembelajaran.

Menurut Adnyani (2015) Seorang dosen membutuhkan media agar apa yang disampaikan dapat diserap, dimengerti, dan dipahami oleh mahasiswa dengan lebih mudah dan lebih cepat. Untuk dapat mempermudah proses tersebut, maka dosen membutuhkan media yang tepat dalam perkuliahan. Salah satu media untuk menyajikan materi perkuliahan yang paling efektif adalah media LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat lebih mudah menangkap atau memahami pelajaran dengan menggunakan teknologi LCD proyektor yang ditata sedemikian rupa untuk mempermudah mahasiswa dalam melihat materi yang diberikan oleh dosen, desain LCD proyektor yang tidak ergonomis dapat mengganggu pengelihatan mahasiswa ketika akan belajar, sehingga menyebabkan kelelahan saat proses belajar mengajar dan tidak dapat menangkap pelajaran dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara yang peneliti dengan 10 responden mahasiswa, ditemukan hasil bahwa semua responden mahasiswa terganggu dengan jarak tempat duduk terhadap screen proyektor yang terlalu dekat, sehingga banyak dari mahasiswa memilih untuk duduk kursi paling belakang karena menurut mereka duduk pada bangku/kursi yang paling belakang akan

membuat mereka merasa nyaman dan lebih efektif untuk menerima pelajaran, karena posisi kepala mereka akan sejajar dengan screen proyektor sehingga tidak menimbulkan kelelahan pada bagian leher. Dari masalah tersebut maka dilakukan penelitian "Analisis Jarak dan Posisi Tempat Duduk Terhadap Efektifitas Belajar Mahasiswa di STIKES Surya Global Yogyakarta"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif eksperimen dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa kesehatan masyarakat semester III Angkatan 2018 di kampus STIKes Surya Global Yogyakarta yang berjumlah 175 mahasiswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* pengambilan sampel lakukan dengan cara menetapkan sejumlah sampel didapatkan 44 mahasiswa yang saat itu berada di kampus dan sedang belajar di kelas.

Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner efektivitas belajar mahasiswa dan dilakukan pengukuran langsung terhadap jarak dan posisi tempat duduk dengan menggunakan meteran.

Analisis data yang digunakan adalah uji univariat dan uji bivariat dengan *chi square test* yang dimana dengan membandingkan adanya pengaruh antara masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur.

Karakteristik	Frekuensi	%
Jeniskelamin		
Perempuan	44	100,0
Laki-laki	0	0
Umur		
19 Tahun	5	11,4
20 Tahun	36	81,8
21 Tahun	3	6,8
Kelas		
B KM	23	52,3
D KM	21	47,7
Total	44	100,0

Pengukuran jarak dilakukan dengan mengukur jarak kursi yang terdapat didalam kelas terhadap layar proyektor mulai dari yang terdekat sampai yang terjauh dengan menggunakan meteran, kemudian dikelompokkan berdasarkan standar jarak yang telah ditentukan yaitu jarak yang ergonomi dan jarak yang tidak ergonomi. Berikut ini merupakan gambaran distribusi frekuensi dari variabel jarak di ruang 5 Kampus Stikes Surya Global Yogyakarta yang diperoleh dari hasil pengukuran.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Jarak di Stikes Surya Global Yogyakarta Tahun 2020

N	Kateg	Frekue	Persen
o	ori	nsi	tase
			(%)

1	Ergonomi	36	81,8
2	TidakErgonomi	8	18,2
Total		44	100,0

Hasil untuk jarak yang ergonomi sebanyak 36 dengan persentase sebesar (81,8 %) dan jarak yang tidak ergonomi sebanyak 8 dengan frekuensi sebesar (18,2 %). Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa jarak bangku dengan kategori ergonomi yang paling banyak yaitu berjumlah 36 dengan persentasi sebesar (81,8 %).

Pengukuran posisi tempat duduk dilakukan dengan melihat deretan bangku yang terdapat di ruang kelas secara horizontal, terdapat 4 derat bangku kebelakang, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan yaitu paling depan sangat baik, kedua baik, ketiga atau cenderung dibelakang sedang dan paling belakang kurang. Berikut ini merupakan gambaran distribusi frekuensi dari variabel posisi tempat duduk di ruang 5 kampus Stikes Surya Global Yogyakarta.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Posisi Tempat Duduk di Stikes Surya Global Yogyakarta Tahun 2020

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	SangatBaik	11	25,0
2	Baik	11	25,0
3	Cukup	11	25,0
4	Kurang	11	25,0
Total		44	100,0

Hasil dari kategori posisi tempat duduk sangat baik sebanyak 11 dengan persentasi sebesar (25,0 %), sedangkan kategori baik sebanyak 11 dengan persentasi sebesar (25,0 %), sedangkan kategori sedang sebanyak 11 dengan persentasi sebesar (25,0 %), sedangkan kategori kurang sebanyak 11 dengan persentasi sebesar (25,0 %).

Pengukuran variabel efektivitas belajar menggunakan skor berdasarkan penilaian responden terhadap kuesioner yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori efektivitas belajar baik, efektivitas belajar cukup, dan efektivitas belajar kurang. Berikut ini merupakan gambaran distribusi frekuensi dari variabel efektivitas belajar mahasiswa di Stikes Surya Global Yogyakarta yang diperoleh dari responden penelitian.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Efektivitas Belajar di Stikes Surya Global Yogyakarta Tahun 2020

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	2	4,5
2	Cukup	22	50,0
3	Kuran g	20	45,5
Total		44	100,0

Diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel efektivitas belajar mahasiswa didapatkan hasil untuk kategori efektivitas belajar baik sebanyak 2 responden dengan persentasi sebesar (4,5 %), sedangkan untuk kategoriefektivitas belajar cukup sebanyak 22 responden dengan persentasi sebesar (50,0 %), dan sedangkan untuk

kategori efektivitas belajar kurang sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar (45,5 %).

1. Analisis bivariat

a. Pengaruh jarak terhadap efektivitas belajar mahasiswa

Dari Analisis didapatkan hasil bahwa sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar (50.0 %) memiliki efektivitas belajar kurang dengan jarak tidak ergonomi, 4 responden dengan persentase sebesar (50.0 %) memiliki efektivitas belajar cukup dengan jarak tidak ergonomi, 0 responden memiliki efektivitas belajar baik dengan jarak tidak ergonomi, 16 responden dengan persentase sebesar (44,4 %) memiliki efektivitas belajar kurang dengan jarak ergonomi, 18 responden dengan persentase sebesar (50,0 %) memiliki efektivitas belajar cukup dengan jarak ergonomi, 2 responden dengan persentase sebesar (5,0 %) memiliki efektivitas belajar baik dengan jarak ergonomi.

Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-square* dengan menggunakan *SPSS* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan atau positif antara jarak terhadap efektivitas belajar mahasiswa, dari hasil uji statistik diperoleh P Sig sebesar 0,783 hal ini menunjukkan bahwa P Sig > dari Alpha 0,05. Maka H_a ditolak dan H_o diterima sehingga dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh antara jarak terhadap efektivitas belajar mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muman & Hadiansyah (2016) tentang analisis jarak dan

sudut pandang posisi duduk pada ruang perkuliahan terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Dimana hasil yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah sudut pandang tidak berpengaruh terhadap deret tapi berpengaruh terhadap baris. Semakin jauh tempat duduk maka semakin kecil sudut. Sudut pandang tidak berpengaruh terhadap layar proyektor. Sehingga secara garis besar dapat disimpulkan bahwa jarak tidak berpengaruh pada efektivitas mahasiswa dalam proses belajar.

b. Pengaruh posisi tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa

Dari Analisis didapatkan hasil bahwa sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar (54,5 %) memiliki efektivitas belajar kurang dengan posisi tempat duduk kurang, 5 responden dengan persentase (45,5 %) memiliki efektivitas belajar cukup dengan posisi tempat duduk kurang, 5 responden dengan persentase sebesar (45,5 %) memiliki efektivitas belajar kurang dengan posisi tempat duduk cukup, 6 responden dengan persentase (54,5 %) memiliki efektivitas belajar cukup dengan posisi tempat duduk cukup, 4 responden dengan persentase (36,4 %) memiliki efektivitas belajar kurang dengan posisi tempat duduk baik, 5 responden dengan persentase sebesar (45,5 %) memiliki efektivitas belajar cukup dengan posisi tempat duduk baik, 2 responden dengan persentase sebesar (18,2 %) memiliki efektivitas belajar baik dengan posisi tempat duduk baik, 5 responden dengan persentase sebesar (45,5 %)

memiliki efektivitas belajar kurang dengan posisi tempat duduk sangat baik, 6 responden dengan persentasi sebesar (54,5 %) memiliki efektivitas belajar cukup dengan posisi tempat duduk sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-square* dengan menggunakan *SPSS* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan atau positif antara posisi tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa, dari hasil uji statistik diperoleh P Sig sebesar 0,361 hal ini menunjukkan bahwa P Sig > dari Alpha 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh antara posisi tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al (2017) tentang efektivitas formasi tempat duduk terhadap hasil belajar siswa. Dimana hasil yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah pada setiap aspek menunjukkan kelas eksperimen I memiliki N-gain dan peningkatan nilai tertinggi. Oleh karena itu, terdapat perbedaan efektivitas dari ketiga formasi tempat duduk yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2017) tentang pengaruh tata ruang kelas terhadap motivasi belajar. Dimana hasil yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah uji-t satu sampel (*One Sample T-Test*) tersebut dapat disimpulkan bahwa signifikansi 0,000, karena signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya

rata-rata motivasi belajar siswa kelas 6 Sd ada perbedaan atau ada pengaruh

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh jarak dan posisi tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa di Stikes Surya Global Yogyakarta tahun 2020.

SARAN

1. Bagi STIKES Surya Global diharapkan bisa mempertahankan jarak dan posisi tempat duduk atau memvariasi tata ruang dalam belajar.
2. Bagi mahasiswa agar dapat memilih posisi tempat duduk yang nyaman agar dapat mempengaruhi semangat, niat, minat dan konsentrasi mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel tentang pengaruh jarak dan posisi tempat duduk terhadap efektivitas belajar mahasiswa yang dipadukan dengan faktor-faktor eksternal maupun internal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, I.A. Sri. 2015. Layout Proyektor LCD Yang Ergonomis Pada Ruang Kuliah Jurusan Teknik Elektro Universitas Mataram; *Studi Kasus Jurusan Teknik Elektro*. Vol. 2, No 1:1-5, Februari 2015.
- Afifah, Siti Nur. 2017. Pengaruh Tata Ruang Kelas Terhadap Motivasi

- Belajar. Pendidikan Agama Islam. Universitas Darul Ulum
- Ergonomi. 2012. Available at: <https://www.thesis.binus.ac.id>.
- Afzan, Zarith et al. 2012. *Mismatch Between School Furniture And Anthropometric Measures Among Primary School Children In Mersing, Johor*. University Putra Malaysia, Selangor:Malaysia.
- Ahlstrom, V., & Kudrick, B., Human Factors Criteria for Display s: A Human Factors Design Standard Update of Chapter 5, Department of Transportation, Uni Soviet, (2007).
- Amelia, Clara., Achmad, Arwin., Rita, Rini., Marpaung. 2017. *Efektivitas Formasi Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII*. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lampung.
- Aminah, P. F. 2013. Kajian Antropometri dan Penataan Ruang Pada Ruang Perkuliahan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang; *Studi Kasus Jurusan Teknik Sipil*. Fakultas Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang.
- Kementrian Kesehatan RI, 2016. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: <http://www.kemkes.go.id>.
- Kurniawan, R., Hasri, L. K., Wuryaningtyas, P.D., Hartono, G. 2012. Perancangan Area Mengajar pada Ruangan Kelas Kampus Syahdan Binus University dengan Pendekatan Analisis Aspek